

PENGARUH IMPLEMENTASI PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA INSTAGRAM TERHADAP HASIL BELAJAR PPKN

Winda Aurin Fatakul Hidayah¹, Edy Herianto², Muh. Zubair³, M. Ismail⁴
Prodi PPKn, Universitas Mataram

¹windaaurinfatakulhidayah@gmail.com, ²edyherianto@unram.ac.id,
³zubairfkip@gmail.com, ⁴m.ismail@unram.ac.id

ABSTRACT

The research was conducted to find out: Is there an effect of the implementation of project-based learning assisted by Instagram media on student learning outcomes in Civics subjects at SMPN 14 Mataram. The approach used is quantitative with the type of Pre-Experimental Design using a one group pretest-posttest design. The population is all VIII grade students at SMPN 14 Mataram consisting of 8 classes and the sample taken is 1 class that meets the criteria, namely class VIII A, with purposive sampling technique. Data is processed using tests. The test techniques used were pre-test and post-test. Data analysis uses prerequisite tests, namely normality test (Kolmogorov-Smirnov) and homogeneity test (Leven's statistic), and hypothesis testing using t-test (one sample t-test). The implementation of learning was carried out 4 times a meeting. There is an effect of the implementation of project-based learning assisted by Instagram media on student learning outcomes in Civics subjects. Proven by the acquisition of t- test > t table = 27.693 > 2.042.

Keywords: Project Based Learning, Instagram, Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian dilakukan untuk mengetahui: Apakah terdapat pengaruh dari implementasi *project-based learning* berbantuan media Instagram terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di SMPN 14 Mataram. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis *Pre-Experimental Design* dengan menggunakan *design one group pretest-posttest*. Populasinya adalah seluruh siswa kelas VIII di SMPN 14 Mataram yang terdiri dari 8 kelas dan sampel yang diambil 1 kelas yang memenuhi kriteria yaitu kelas VIII A, dengan Teknik *purposive sampling*. Data diolah menggunakan tes. Teknik tes yang digunakan yaitu *pre-test* dan *post-test*. Analisis data menggunakan uji prasyarat yaitu uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*) dan uji homogenitas (*leven's statistic*), dan uji hipotesis yang menggunakan uji-t (*one sample t-test*). Pelaksanaan pembelajaran dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Terdapat adanya pengaruh implementasi *project-based learning* berbantuan media Instagram terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn. Dibuktikan dengan perolehan t hitung > t tabel = 27.693 > 2.042

Kata Kunci: *Project Based Learning*, Instagram, Hasil Belajar

A. Pendahuluan

Proses belajar pada dasarnya merupakan tahapan perubahan yang ada pada diri siswa dalam segi

kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Proses belajar adalah pokok dari proses pendidikan secara keseluruhan. Sejalan dengan

pendapat Slameto bahwa proses belajar merupakan bagian terpenting dalam pendidikan (Herawati, 2018). Berhasilnya proses belajar tidak luput dari peran seorang guru, karena guru bertanggungjawab dalam pelaksanaan proses belajar, sehingga guru harus semaksimal mungkin untuk merancang proses belajar.

PPKn adalah mata pelajaran yang bertujuan untuk menyiapkan generasi muda agar berfikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktifitas menanamkan kesadaran bagi siswa tentang kesadaran bahwa demokrasi merupakan bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak masyarakat (Magdalena et al., 2020).

Model pembelajaran merupakan rancangan konseptual yang digunakan sebagai ketentuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran (Rahmayanti et al., 2022). Adapun salah satu model pembelajaran yang sudah dikembangkan ialah model pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis proyek yaitu suatu model yang menghubungkan antara teknologi dengan masalah kehidupan sehari-hari yang akrab dengan siswa atau dengan proyek sekolah. Menurut Trianto (2011) model pembelajaran berbasis proyek

mempunyai potensi yang baik untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan membawa manfaat bagi siswa (Kanza et al., 2020). Peran model pembelajaran memiliki peran penting dalam proses belajar, karena dengan menerapkan model pembelajaran yang tepat maka proses belajar dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Faktanya proses belajar masih menjadi kendala didalam pelaksanaannya. Hal ini didasarkan pada observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 28 januari sampai dengan 3 february yang dilakukan di SMPN 14 Mataram. Peneliti melihat bahwasannya hasil belajar siswa baik namun dalam proses belajar masih kurang bermakna guru masih menerapkan metode konvensional dampaknya siswa cenderung lebih pasif, siswa lebih fokus untuk mencatat daripada memahami apa yang sudah disampaikan guru sehingga pembelajaran hanya menekankan pada aspek kognitif. Guru jarang memberikan siswa sebuah tugas yang berkaitan dengan menelaah suatu permasalahan atau tugas proyek karena fokus menyelesaikan latihan soal di buku paket dan LKS, hal ini menjadikan pembelajaran kurang

efektif dan menyenangkan, kurang tertantang siswa dalam menggali informasi dari sumber lain, dan siswa kurang terlatih dalam melakukan komunikasi dengan siswa lainnya.

Kondisi tersebut bisa dioptimalkan dengan mengubah cara mengajar guru agar siswa tidak hanya mencatat tapi mengamati, mencoba, dan terlibat langsung dalam percobaan. Untuk itu model pembelajaran yang tepat untuk digunakan yaitu model pembelajaran berbasis proyek yaitu *project-based learning*. Pembelajaran dengan berbasis proyek menyediakan wadah bagi siswa untuk melakukan kerjasama serta mengembangkan ide-ide dan solusi realistik, sehingga pembelajaran berpusat pada siswa bukan guru.

Proses pembelajaran dengan menerapkan *project-based learning* memberikan pemahaman kepada siswa terkait konsep atau prinsip dengan melaksanakan investigasi secara mendalam melalui pengalaman belajar praktik langsung dimasyarakat tentang suatu masalah dan mencari solusi yang relevan serta di implementasikan dalam pengerjaan proyek, sehingga siswa mengalami proses pembelajaran dengan membangun pengetahuannya sendiri.

Model pembelajaran *project-based learning* memberikan kesempatan siswa untuk berfikir kritis dan mengembangkan kreatifitasnya melalui pengembangan inisiatif untuk menghasilkan keterampilan baru dan memecahkan masalah berdasarkan pengalaman nyata secara mandiri (Nugraha et al., 2021)

Penerapan *project-based learning* dapat dioptimalkan dengan menggunakan bantuan media dalam pembelajaran, penggunaan media menjadi peran penting dalam membangkitkan minat dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Adapun media yang digunakan yaitu media sosial instagram. Media sosial instagram dipilih karena dapat menutupi kelemahan dari *project-based learning* yang membutuhkan waktu yang cukup lama dalam menyelesaikan produk. Sama halnya dengan pendapat Kemp dan Dayton (1985) dalam Falahudin (2014) bahwa manfaat media pembelajaran yaitu dapat menciptakan proses belajar yang menarik, proses pembelajaran menjadi interaktif, efisiensi dalam waktu dan tenaga (Yuliandini et al., 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui

pengaruh *project-based learning* berbantuan media instagram terhadap hasil belajar PPKn.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-experimental design*. Desain pada penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. Dengan menggunakan 1 sampel yang dilakukan untuk membandingkan sebelum dan sesudah diterapkannya *project-based learning* berbantuan media instagram. Populasinya adalah seluruh kelas VIII A SMPN 14 Mataram. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, sampel yang dipilih sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan peneliti sehingga terpilih kelas VIII A sebagai kelas sampel. Peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrument dengan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan uji daya beda. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah lembar observasi dan lembar test. Adapun Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *one sample t-test* dengan bantuan SPSS 22.0

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa data diperoleh dengan melakukan penilaian *pretest* dan *posttest* melalui pemberian soal pilihan ganda sebanyak 25 butir soal. Tes dilaksanakan dengan menggunakan 1 kelas sebagai kelas sampel yaitu kelas VIII A yang berjumlah 31 siswa. Penelitian dilaksanakan dalam 3 tahapan 1) melakukan uji coba instrument, 2) melaksanakan *pretest*, sebelum memulai kegiatan pembelajaran, 3)) melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project-based learning* berbantuan media instagram, 4) memberikan *posttest* setelah model pembelajaran *project-based learning* diterapkan

1. Hasil dan Pembahasan Uji coba Instrument

a) Hasil Uji Coba Validitas

Uji coba validitas pada penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan soal (Sugiyono, 2019). Peserta uji coba instrument sebanyak 31 siswa. Dengan taraf signifikansi 5% nilai r tabel adalah 0.381. Dasar pengambilan keputusannya jika nilai r hitung $>$ r tabel maka data valid. Sehingga dari 30 soal terdapat 24 soal valid dan 6 soal yang tidak valid.

b) Hasil Uji Coba Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah uji yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk. Pada penelitian ini uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa besar konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan tetap konsisten bila dilakukan secara berulang (Slamet & Wahyuningsih, 2018). Hasil uji reliabilitas terhadap data yang diperoleh menunjukkan bahwa r hitung sebesar 0.808. Adapun r tabel diperoleh sama dengan uji validitas yaitu 0.381. dengan nilai r hitung 0.808 yang berada diantara $0.70 < r$ hitung < 0.90 , dapat dikatakan memenuhi kriteria tinggi, artinya instrument tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. Sehingga instrument yang digunakan reliabel,

c) Hasil Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah soal tersebut termasuk mudah atau sukar. Pada penelitian ini uji tingkat digunakan untuk menguji apakah soal tersebut masuk dalam kategori mudah atau sukar (Fatimah & Alfath, 2019).

Hasil tingkat kesukaran diperoleh dengan berdasarkan kriteria uji tingkat kesukaran yaitu

skor < 0.25 dikategorikan sebagai soal yang sangat sukar, skor $0,25-0,75$ dikategorikan sebagai soal yang sedang dan > 0.75 dikategorikan sebagai soal yang terlalu mudah. Jadi 30 soal pada instrument tes secara keseluruhan dapat disimpulkan uji tingkat kesukaran dalam kategori yang berbeda yaitu ada tingkat sangat sukar, sedang, dan terlalu mudah.

d) Hasil Uji Daya Beda

Uji daya beda soal ialah indeks yang menunjukkan tingkat kemampuan setiap soal untuk mengetahui perbedaan antara siswa yang menguasai materi yang di ujikan dan siswa yang belum menguasai materi yang di ujikan (Fatimah & Alfath, 2019). Hasil uji daya beda soal diperoleh dengan kriteria uji daya beda maka < 0.20 dikategorikan tidak ada daya pembeda, $0.20-0.40$ dikategorikan lemah, $0.40-0.70$ dikategorikan cukup (sedang), dan $0.70-1.00$ dikategorikan kuat, sehingga setelah uji daya beda dilakukan maka ada 5 soal yang tidak mempunyai daya pembeda, ada 13 soal yang lemah, ada 10 soal yang cukup (sedang), dan ada 2 soal yang sangat kuat.

2. Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dalam sebuah kelompok data atau variabel (Suryani et al., 2019). Penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan bantuan SPSS 22.0. Adapun hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Hasil uji normalitas Kolmogorov-smirnov dan Shapiro - Wilk

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pre-test	.079	31	.200	.982	31	.863
Post-test	.121	31	.200	.972	31	.590

Berdasarkan tabel 1 bisa dijelaskan bahwa kelas sampel memiliki data hasil belajar yang berdistribusi normal. dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikasi > 0.05. berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikasi pada *pretest* yaitu 0.200 dan untuk hasil uji *posttest* nilai signifikasi sebesar 0.200. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* maupun *posttest* berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Homogenitas pada penelitian ini digunakan untuk menentukan apakah sampel berasal dari populasi yang sama atau tidak (Dewi & Wardani, 2020) untuk menguji homogenitas peneliti menggunakan uji *leven statistic* dengan bantuan SPSS 22.0. Adapun hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.251	1	60	.618
	Based on Median	.204	1	60	.653
	Based on Median and with adjusted df	.204	1	59.958	.653
	Based on trimmed mean	.239	1	60	.626

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa nilai uji *leven statistic* untuk *pretest* dan *posttest* dapat dikatakan homogen. Data homogen diatas menunjukkan *based on mean* 251 > 0.01, sehingga bisa disimpulkan bahwa data homogen.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui kaitan

antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mengetahui hipotesis pada penelitian ini menggunakan *one sampel t-test* dengan menggunakan bantuan SPSS 22.0. Adapun hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis One Sampel t-test

	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	27.693	30	.000	55.945	52.75	61.14

Nilai t hitung sebesar 27.693 berdasarkan *one sample t-test* pada n 31 nilai df (*degree of freedom*) atau derajat kebebasan adalah sebesar 30. nilai sig. (*2-tailed*) atau nilai signifikansi uji dua sisi adalah 0.000. Berdasarkan pengambilan keputusan uji sampel t, jika nilai sig.(*2-tailed*) < 0.05, maka Ho ditolak dan Ha diterima, tetapi jika nilai sig.(*2-tailed*) > 0.05, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Sehingga bisa disimpulkan bahwa sig.(*2-tailed*) adalah 0.000 < 0.05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Pada tabel diatas nilai t hitung sebesar

27.693. Adapun rumus mencari t tabel (uji dua sisi, df) = (0,025:30), skor t tabel sebesar 2.042. Nilai t hitung 27.693 > t tabel 2.042. Jadi Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan dari implementasi *project-based learning* berbantuan media instagram.

D. Kesimpulan

Berdasarkan uji hipotesis yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kelas yang sudah diterapkan model pembelajaran *project-based learning* berbantuan media instagram lebih baik daripada sebelum diterapkannya model pembelajaran *project-based learning* berbantuan media instagram. Berdasarkan hasil analisis data pada *one sampel t-test* diperoleh bahwa t hitung > t tabel yaitu 27.693 > 2.042, jadi dapat disimpulkan bahwa Ho di tolak dan Ha diterima.

Dengan adanya penelitian ini siswa dapat mengusulkan kepada guru agar menerapkan model pembelajaran *project-based learning* berbantuan media instagram, karena model pembelajaran ini dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran

project-based learning berbantuan media instagram karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sekolah diharapkan menyediakan wifi dan LCD sebagai faktor pendukung dalam proses pembelajaran. Peneliti diharapkan bisa mempersiapkan apa yang perlu disiapkan dalam penelitian agar pelaksanaannya tepat waktu dan berjalan sesuai dengan prosedur yang dibuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, R. K., & Wardani, K. W. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1066–1073. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.511>
- Fatimah, L. U., & Alfath, K. (2019). ANALISIS KESUKARAN SOAL, DAYA PEMBEDA DAN FUNGSI DISTRAKTOR. *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 37–64.
- Herawati. (2018). MEMAHAMI PROSES BELAJAR ANAK. *Jurnal Pendidikan Anak*, IV, 27–48.
- Kanza, N. R. F., Lesmono, A. D., & Widodo, H. M. (2020). ANALISIS KEAKTIFAN BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODEL PROJECT BASED LEARNING DENGAN PENDEKATAN STEM PADA PEMBELAJARAN FISIKA MATERI ELASTISITAS DI KELAS XI MIPA 5 SMA NEGERI 2 JEMBER. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 9, 71–77.
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SEKOLAH DASAR NEGERI BOJONG 3 PINANG. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(3), 418–430. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Nugraha, M. I., Tuken, R., & Hakim, A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar Implementation of Project Based Learning Model to Improve Learning Outcomes in Elementary School Students. *Pinisi Journal Of Education*, 1(2), 142–167.
- Rahmayanti, D., Hari Supriyanto, D., Wardati Khusniyah, T., Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, P., & Modern Ngawi, S. (2022). PENGARUH KEAKTIFAN BERTANYA SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 6, 34–40.
- Slamet, R., & Wahyuningsih, S. (2018). VALIDITAS DAN RELIABILITAS TERHADAP INSTRUMEN KEPUASAN KERJA. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 51–58.
- Sugiyono. (2019). *BUKU METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (Setiyawami, Ed.; 2nd ed., pp. 1–527). Alfabeta.
- Suryani, A. I., Syahribulan, & Mursalam, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Murid Kelas V SDN no. 166 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar.

JKPD) Jurnal Kajian Pendidikan Dasar, 4.

Yuliandini, S., Suwono, H., & Sueb, S. (2021). Pengaruh project-based learning berbantuan instagram terhadap literasi lingkungan dan hasil belajar kognitif. *Jurnal MIPA Dan Pembelajarannya*, 1(1), 14–24. <https://doi.org/10.17977/um067v1i1> p14-24